

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Transportasi Jakarta merupakan perusahaan yang mengelola perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan kendaraan transportasi angkutan penumpang umum. Perusahaan angkutan masal ini menjadi program unggulan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam pengembangan transportasi publik berbasis bus. Bus *rapid* transit andalan pemerintah DKI Jakarta menggunakan teknologi-teknologi terbaru agar mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat umum.

PT. Transportasi Jakarta memiliki depo yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 1. Depo tersebut selain berfungsi sebagai tempat parkir bus melainkan juga sebagai tempat pemeliharaan atau perawatan. Transjakarta memiliki bus dengan jumlah 177 armada dengan type dan merk yang berbeda. Bus regular transjakarta beroperasi jam 05.00–23.00 WIB sedangkan bus khusus dini hari beroperasi pukul 22.00–05.00 WIB. Dalam satu hari bus milik transjakarta rata-rata menempuh jarak rata-rata sekitar 280 Km/ Hari. Untuk *maintenance* bus PT Transportasi Jakarta mengelolanya sendiri. Pengelolaan *maintenance* tersebut langsung di kelola oleh badan usaha milik Transjakarta

Maintenance merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga peralatan dalam kondisi terbaik. Proses *maintenance* meliputi pengetesan, pengukuran, penggantian, penyesuaian dan perbaikan sesuai yang di rencanakan. Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan yaitu meliputi penyetelan, pelumasan, pengecekan pelumas dan penggantian part-part yang tidak layak lagi. Serta suatu tindakan perbaikan yang dilakukan terhadap suatu alat yang telah mengalami kerusakan agar alat tersebut dapat digunakan kembali.

Salah satu sarana yang ada di bengkel untuk menunjang kegiatan *maintenance* yaitu *Pit Service* atau *Stall*. *Stall* digunakan mekanik untuk

melakukan perbaikan maupun perawatan. Apabila dalam bengkel kekurangan *pit service* atau *stall* maka akan berakibat kurang optimal dalam program perawatan maupun perbaikan. Pengaruh kurangnya *stall* maka akan banyak kendaraan yang menumpuk untuk mengantri perbaikan dan banyak kendaraan yang tidak operasi. Hal tersebut dapat akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan dan kualitas manajemen perawatan.

Dari data diatas dengan jumlah armada bus yang dimiliki PT. Transportasi Jakarta termasuk banyak dan jam operasi bus yang sangat tinggi sehingga memerlukan manajemen pemeliharaan yang baik serta jumlah *stall* yang seimbang dengan jumlah bus. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *ANALISIS KEBUTUHAN STALL MAINTENANCE (STUDI KASUS DEPO PT. TRANSPORTASI JAKARTA)*.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Berapa jumlah *stall* minimum yang di butuhkan Depo PT Transportaasi Jakarta ?
- b. Perlengkapan *stall* apakah yang sesuai kebutuhan Depo PT. Transportasi Jakarta ?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi penelitian pada jumlah *stall* dan perlengkapan pendukung *stall* yang diperlukan atau dibutuhkan Depo PT. Transportasi Jakarta. Peralatan yang dimaksudkan yaitu perlengkapan, SST dan *Tool* yang digunakan dalam perbaikan dan perawatan bus, serta peralatan yang di butuhkan dalam pemeriksaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu

- a. Dapat menentukan jumlah *stall* minimum yang di butuhkan PT. Transportasi Jakarta

- b. Dapat menentukan kebutuhan perlengkapan pendukung *stall* yang di butuhkan PT. Transportasi Jakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Penulis
 - 1) Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan.
 - 2) Dapat menjadi pengalaman dalam penulisan dan pembuatan tugas akhir.
 - 3) Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.ST.
- b. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
 - 1) Sebagai buku referensi pada perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.
- c. Manfaat bagi PT. Transportasi Jakarta.
 - 1) Dapat langsung menerapkan hasil dari penelitian ini untuk menunjang program kerja perusahaan dan meningkatkan mutu perusahaan.
 - 2) Mengetahui jumlah *stall* dan perlengkapan sesuai kebutuhan.
 - 3) Mengetahui rekomendasi yang sesuai.
- d. Manfaat bagi Pembaca
 - 1) Sebagai buku referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
 - 2) Sebagai acuan referensi dan pedoman penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai apa yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian serta permasalahan apa yang akan diteliti dan dibahas. Selain itu juga diuraikan tujuan dan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian serta batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diambil dari beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian agar benar-benar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini menjelaskan urutan langkah-langkah secara sistematis dalam setiap tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pengolahan data dan analisisnya, sehingga didapat hasil perhitungan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi berikut dengan pembahasan dari hasil yang telah diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari laporan secara keseluruhan dan saran-saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

adalah daftar yang berisikan keterangan detail sumber dari landasan teori atau kutipan yang diambil untuk sebuah dasar teori pada penelitian seseorang.

LAMPIRAN

adalah lampiran-lampiran data, atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan guna untuk mendukung dan melengkapi dari hasil penelitian.